

**ANALISIS PERAN PENGENDALIAN INTERNAL  
UNTUK MENUNJANG EFEKTIVITAS SIKLUS  
PEMBELIAN (STUDI KASUS PADA PT S)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh:  
Ferren Augustine  
6041801044**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2022**

**ANALYSIS OF THE ROLE OF INTERNAL CONTROL  
TO SUPPORT PURCHASING CYCLE'S  
EFFECTIVENESS (CASE STUDY IN PT S)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By  
Ferren Augustine  
6041801044**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2022**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISIS PERAN PENGENDALIAN INTERNAL  
UNTUK MENUNJANG EFEKTIVITAS SIKLUS  
PEMBELIAN (STUDI KASUS PADA PT S)**

Oleh:

Ferren Augustine

6041801044

Bandung, Januari 2022

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Felisia', written in a cursive style.

Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Felisia', written in a cursive style.

Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA.

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Ferren Agustine  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 15 Agustus 2000  
NPM : 6041801044  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Peran Pengendalian Internal untuk Menunjang Efektivitas Siklus  
Pembelian (Studi Kasus pada PT S)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya untkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelamya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan tanggal : Januari 2022  
Pembuat pernyataan :



(Ferren Agustine)

## ABSTRAK

Persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat karena zaman yang terus berkembang, khususnya pada era industri 4.0. Salah satu industri yang mengalami persaingan ketat adalah industri tekstil dan pakaian jadi. Hal ini akan berdampak pada perusahaan yang terkait dengan proses bisnis industri tekstil dan pakaian jadi juga karena perusahaan yang terkait akan berlomba-lomba untuk menjual produk atau jasanya. Demi mencapai hal tersebut, perusahaan memerlukan suatu strategi yang mampu membuat perusahaan bertahan dan meningkatkan kinerjanya, agar tidak kalah saing dengan perusahaan lain. Aktivitas dan transaksi yang terjadi setiap harinya di dalam perusahaan ada berbagai macam dan penting. Salah satunya adalah siklus pembelian yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan perusahaan untuk memastikan kegiatan operasional berjalan dengan lancar. PT S merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa celup kain dan berada di Padalarang, Bandung Barat. PT S setiap harinya memiliki transaksi terkait pembelian yang cukup banyak dan mengalami masalah, seperti barang yang tidak tersedia di pemasok, keterlambatan pengiriman barang, meningkatnya harga barang, menurunnya kualitas barang, dan pemasok yang menolak sistem pembayaran *cashless*.

Berkaitan dengan masalah yang dihadapi tersebut, pengendalian internal yang memadai dapat membantu proses bisnis, khususnya pembelian, dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Selain itu, pengendalian internal juga dapat membantu mengurangi risiko yang ada dan membantu pengambilan keputusan yang tepat karena informasi yang didapatkan akurat dan dapat diandalkan. Untuk mengetahui pengendalian internal yang telah diterapkan telah memadai atau belum, analisis berdasarkan komponen COSO's ERM perlu dilakukan. Komponen COSO's ERM tersebut adalah *internal environment, objective setting, event identification, risk assessment, risk response, control activities, information & communication*, dan *monitoring*. Berdasarkan hasil analisis pengendalian internal tersebut, rekomendasi akan disusun untuk mencapai pengendalian internal yang lebih memadai dalam menunjang efektivitas siklus pembelian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *descriptive study* dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada pihak perusahaan dan studi literatur untuk dijadikan sebagai landasan teori. Objek dalam penelitian ini adalah pengendalian internal dan efektivitas siklus pembelian di PT S yang bergerak dalam bidang jasa pencelupan kain.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, PT S telah menerapkan pengendalian internal yang memadai. Namun, masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki pada pengendalian internal, agar efektivitas siklus pembelian dapat tertunjang lebih baik. Rekomendasi yang dihasilkan berkaitan dengan *job description*, dokumen yang dibuat perusahaan, dan prosedur serta *flowchart* yang ada di perusahaan.

Kata Kunci: pengendalian internal, COSO's ERM, siklus pembelian

## **ABSTRACT**

*Competition between companies is becoming increasingly tight due to the times that continue to evolve, especially in the industrial era 4.0. One of the industries experiencing intense competition is the textile and apparel industry. This will have an impact on companies related to the business processes of the textile and apparel industry as well as related companies will compete to sell their products or services. In order to achieve this, companies need a strategy that is able to make the company survive and improve its performance, so as not to lose competitiveness with other companies. Activities and transactions that occur every day in the company are various and important. One of them is the purchasing cycle, which is concerned with meeting the company's needs to ensure that operational activities run smoothly. PT S is a company engaged in the field of fabric dyeing services and is located in Padalarang, West Bandung. PT S every day has quite a lot of transactions related to purchases and experiences problems, such as goods that are not available at suppliers, delays in delivery of goods, rising prices of goods, declining quality of goods, and suppliers who refuse the cashless payment system.*

*In relation to the problems faced, adequate internal control can help business processes, especially purchasing, run smoothly and effectively. In addition, internal control can also help reduce existing risks and help make the right decisions because the information obtained is accurate and reliable. To find out whether the internal controls that have been implemented are adequate or not, an analysis based on COSO's ERM components needs to be done. The components of COSO's ERM are internal environment, objective setting, event identification, risk assessment, risk response, control activities, information & communication, and monitoring. Based on the results of the internal control analysis, recommendations will be made to achieve a more adequate internal control in supporting the effectiveness of the purchasing cycle.*

*This research used descriptive study as a research method with a qualitative approach. Data collection is done by interviewing the company and literature studies to serve as a theoretical basis. The object of this research is internal control and the effectiveness of the purchasing cycle at PT S, which is engaged in fabric dyeing services.*

*Based on the research conducted, PT S has implemented adequate internal control. However, there are still some things that need to be improved on the internal control, so that the effectiveness of the purchasing cycle can be supported better. The resulting recommendations relate to job descriptions, documents made by the company, and procedures and flowcharts in the company.*

*Keywords: internal control, COSO's ERM, purchasing cycle*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kebaikan dan berkat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Peran Pengendalian Internal untuk Menunjang Efektivitas Siklus Pembelian (Studi Kasus pada PT S)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.

Penyusunan skripsi ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Peneliti ingin berterima kasih kepada:

1. Papa, Mama, Karyn, dan keluarga besar peneliti yang telah membantu memberi motivasi, kasih sayang, perhatian, dan doa selama penyusunan skripsi.
2. Ibu Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA. selaku dosen pembimbing dan Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan waktu, bimbingan, saran, dan arahan selama penyusunan skripsi.
3. Ibu Dr. Amelia Setiawan, SE., M.Ak., Ak.,CISA., CA. selaku dosen wali peneliti yang telah memberikan arahan dan masukan selama perkuliahan.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan dosen Mata Kuliah Umum Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu, pelajaran, dan nasihat selama perkuliahan.
5. Direktur utama dan karyawan PT S yang telah memberikan izin dan meluangkan waktunya kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
6. Cindy, Debora, Caca, dan Livia sebagai teman peneliti dari semester satu atas canda tawa, kenangan, dukungan, bantuan, dan pengalaman yang telah dibagi selama perkuliahan.
7. Maryam, Carol, Alriantha, Marcella, Nash, Putri, Stella A., dan Pauline sebagai teman peneliti yang telah memberikan kenangan, canda tawa, dukungan, dan bantuan selama perkuliahan.

8. Gerardine dan Stella N. sebagai sahabat peneliti dari SMP atas dukungan dan doanya, sehingga peneliti dapat selesai menyusun skripsi.
9. Audi, Audia, dan Sam sebagai sahabat peneliti dari SMA yang telah memberikan semangat untuk menyusun skripsi.
10. Teman-teman jurusan Akuntansi 2018 lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas bantuannya selama masa perkuliahan.
11. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu atas dukungannya selama penyusunan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kelemahan dan keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti memohon maaf dan terbuka dalam menerima kritik serta saran terhadap penelitian ini. Akhir kata, peneliti harap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Bandung, Desember 2021

Peneliti,

Ferren Augustine



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran .....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1. Sistem Informasi Akuntansi .....	8
2.1.1. Pengertian Sistem .....	8
2.1.2. Pengertian Informasi.....	8
2.1.3. Pengertian Akuntansi.....	9
2.1.4. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi .....	9
2.1.5. Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	10
2.1.6. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi .....	11
2.2. Pengendalian Internal .....	11
2.2.1. Pengertian Pengendalian Internal .....	11
2.2.2. Tujuan Pengendalian Internal .....	12

2.2.3.	Fungsi Pengendalian Internal .....	12
2.2.4.	COSO's <i>Enterprise Risk Management (ERM) Framework</i> ...	13
2.2.5.	Komponen COSO's <i>Enterprise Risk Management (ERM) Framework</i> .....	13
2.3.	Efektivitas Siklus Pembelian.....	23
2.3.1.	Pengertian Efektivitas.....	23
2.3.2.	Pengertian Siklus Pembelian .....	24
2.3.3.	Pengertian Efektivitas Siklus Pembelian .....	24
2.3.4.	Aktivitas Siklus Pembelian.....	25
2.3.5.	Ancaman pada Siklus Pembelian.....	28
2.4.	Teknis Dokumentasi <i>Flowchart</i> .....	32
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....		35
3.1.	Metode Penelitian .....	35
3.1.1.	Jenis Penelitian .....	35
3.1.2.	Variabel Penelitian.....	36
3.1.3.	Operasionalisasi Variabel .....	36
3.1.4.	Sumber Data Penelitian .....	43
3.1.5.	Teknik Pengolahan Data.....	44
3.2.	Objek Penelitian .....	44
3.2.1.	Profil Perusahaan.....	44
3.2.2.	Struktur Organisasi.....	46
3.2.3.	<i>Job Description</i> .....	47
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		52
4.1.	Aktivitas Pembelian di PT S.....	52
4.1.1.	<i>Ordering materials and supplies</i> .....	52
4.1.2.	<i>Receiving materials and supplies</i> .....	54

4.1.3.	<i>Approving supplier invoices</i> .....	55
4.1.4.	<i>Cash disbursement</i> .....	56
4.1.5.	<i>Flowchart Siklus Pembelian</i> .....	58
4.2.	Pengendalian Internal pada Siklus Pembelian di PT S.....	59
4.2.1.	<i>Internal Environment</i> .....	60
4.2.2.	<i>Objective Setting</i> .....	71
4.2.3.	<i>Event Identification</i> .....	75
4.2.4.	<i>Risk Assessment</i> .....	77
4.2.5.	<i>Risk Response</i> .....	82
4.2.6.	<i>Control Activities</i> .....	85
4.2.7.	<i>Information &amp; Communication</i> .....	103
4.2.8.	<i>Monitoring</i> .....	104
4.3.	Peran Pengendalian Internal dalam Menunjang Efektivitas Siklus Pembelian .....	105
4.3.1.	Evaluasi Kebijakan dan Prosedur dalam Siklus Pembelian .	106
4.3.2.	Analisis Peran Pengendalian Internal dalam Menunjang Efektivitas .....	112
4.3.3.	Rekomendasi .....	116
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....		131
5.1.	Kesimpulan.....	131
5.2.	Saran .....	135

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Ancaman dan Pengendalian pada Siklus Pembelian.....	28
Tabel 2.2. Simbol Flowchart yang Sering Digunakan .....	32
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel .....	37
Tabel 4.1. Hasil Wawancara terkait <i>Management’s Philosophy, Operating Style, and Risk Appetite</i> .....	60
Tabel 4.2. Hasil Wawancara terkait <i>Commitment to Integrity, Ethical Values, and Competence</i> .....	62
Tabel 4.3. Hasil Wawancara terkait <i>Internal Control Oversight by The Board of Directors</i> .....	64
Tabel 4.4. Hasil Wawancara terkait <i>Organizational Structure</i> .....	65
Tabel 4.5. Hasil Wawancara terkait <i>Methods of Assigning Authority and Responsibility</i> .....	66
Tabel 4.6. Hasil Wawancara terkait <i>Human Resource Standards that Attract, Develop, and Retain Competent Individuals</i> .....	68
Tabel 4.7. Hasil Wawancara terkait <i>Strategic Objectives</i> .....	71
Tabel 4.8. Hasil Wawancara terkait <i>Operations Objectives</i> .....	72
Tabel 4.9. Hasil Wawancara terkait <i>Reporting Objectives</i> .....	73
Tabel 4.10. Hasil Wawancara terkait <i>Compliance Objectives</i> .....	74
Tabel 4.11. <i>Risk Assessment</i> .....	78
Tabel 4.12. <i>Risk Response</i> .....	82
Tabel 4.13. Hasil Wawancara terkait <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i> .....	86
Tabel 4.14. Hasil Wawancara terkait <i>Segregation of Duties</i> .....	89
Tabel 4.15. Hasil Wawancara terkait <i>Project Development and Acquisition Controls</i> .....	93
Tabel 4.16. Hasil Wawancara terkait <i>Change Management Controls</i> .....	94
Tabel 4.17. <i>Design and Use of Documents and Records</i> .....	95
Tabel 4.18. Hasil Wawancara terkait <i>Design and Use of Documents and Records</i> .	98
Tabel 4.19. Hasil Wawancara terkait <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> ....	101
Tabel 4.20. Hasil Wawancara terkait <i>Independent Checks on Performance</i> .....	102

Tabel 4.21. Hasil Wawancara terkait <i>Information &amp; Communication</i> .....	104
Tabel 4.22. Hasil Wawancara terkait <i>Monitoring</i> .....	105

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 3.1. Hubungan Antar Variabel .....	36
Gambar 3.2. Struktur Organisasi.....	46
Gambar 4.1. Flowchart Siklus Pembelian.....	58
Gambar 4.2. Rekomendasi Dokumen <i>Receiving Report</i> .....	119
Gambar 4.3. Rekomendasi <i>Flowchart</i> .....	125

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara

Lampiran 2 Daftar Pembelian Barang

Lampiran 3 *Purchase Order*

Lampiran 4 Surat Jalan

Lampiran 5 Surat Jalan Retur

Lampiran 6 Faktur (*Invoice*)

Lampiran 7 Kontra Bon

Lampiran 8 Kuitansi

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Seiring berkembangnya zaman, peluang yang tersedia bagi perusahaan-perusahaan semakin banyak, terutama pada era industri 4.0 dimana hampir semua proses dimudahkan. Namun, di sisi lain, ancaman yang berpotensi muncul pun ada banyak dan menyebabkan persaingan antar perusahaan dalam satu industri yang sama semakin ketat. Salah satunya adalah industri tekstil dan pakaian jadi di Indonesia yang termasuk sebagai prioritas pemerintah untuk pengembangannya di era industri 4.0 (Halim, 2018: 36). Selain bersaing di pasar domestik, industri ini pun harus bersaing di pasar global karena hampir seluruh perusahaan industri tekstil dan pakaian jadi di Indonesia melakukan ekspor. Pada tahun 2019, industri ini mengalami pertumbuhan 15,35% di tengah tekanan kondisi ekonomi global (Kementerian Perindustrian, 2020) dan meningkat dibandingkan tahun 2018 dimana pertumbuhan hanya tercatat 8,73% (Kementerian Perindustrian, 2019). Dari pertumbuhan tersebut, dapat dilihat bahwa kinerja perusahaan-perusahaan di industri tekstil dan pakaian jadi semakin membaik dan akan menyebabkan persaingan antar perusahaan yang semakin ketat.

Persaingan antar perusahaan yang semakin ketat menyebabkan perusahaan memerlukan sebuah strategi, agar perusahaan dapat bertahan dan meningkatkan kinerjanya. Hal ini tentu akan berdampak kepada perusahaan yang terkait dengan proses bisnis perusahaan industri tekstil maupun pakaian jadi. Perusahaan akan menetapkan kebijakan tertentu, agar proses bisnis dapat terlaksana secara efisien dan efektif. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan-perusahaan untuk dapat menjaga dan meningkatkan kinerjanya, agar tidak kalah saing dengan perusahaan lain, baik dalam industri tekstil dan produk jadi maupun dengan perusahaan yang terkait dengan proses bisnisnya. Tentu bukan hal yang mudah bagi sebuah perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya karena ada banyak hal yang perlu diperhatikan dan juga terjadi setiap harinya.

Berbagai macam aktivitas dan transaksi terjadi per harinya dalam sebuah perusahaan untuk menghasilkan produk atau jasa. Salah satunya adalah siklus



pembelian yang berkaitan dengan proses atau transaksi pembelian barang dan jasa serta pembayaran pembelian tersebut. Kebutuhan perusahaan akan selalu ada dan harus segera dipenuhi, agar proses bisnis perusahaan, terutama penjualan dan produksi, tidak terganggu atau terhambat. Dari siklus pembelian juga, perusahaan dapat menghemat pengeluaran, yaitu dengan membeli barang pada harga yang lebih rendah. Hal-hal tersebut menjadikan pembelian memegang peran penting dalam perusahaan dan harus selalu diperhatikan atau diawasi, agar masalah dapat dihindari.

PT S merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pencelupan. PT S berdiri pada tahun 1989 dan terletak di Padalarang, Kabupaten Bandung Barat. Jasa yang disediakan oleh PT S adalah pencelupan warna dan pencelupan warna putih untuk jenis kain *cotton*, CVC, TC, rayon, polyester, *cotton bamboo*, dan tencel modal. PT S tiap harinya memiliki transaksi terkait pembelian yang cukup banyak, seperti pembelian obat-obatan kimia dan *spare part* untuk pemeliharaan mesin celup. Berdasarkan wawancara dengan bagian pembelian dan gudang, dapat diketahui bahwa perusahaan memiliki beberapa masalah pada siklus pembelian di antaranya tidak tersedianya barang pada pemasok, keterlambatan pengiriman barang, meningkatnya harga barang, menurunnya kualitas barang, dan pemasok yang menolak sistem pembayaran *cashless*. Hal ini didukung dengan informasi yang tertera di dokumen daftar pembelian barang dimana ada bagian pemasok yang tidak terisi karena barang tidak tersedia di pemasok yang biasa dipilih. Selain itu, pada dokumen tersebut ada pula keterangan mengenai barang-barang yang belum diterima beserta tanggal pemesanannya, sehingga dari sini dapat dilihat ada barang yang terlambat dikirim oleh pemasok.

Barang yang tidak tersedia pada pemasok biasanya akan dicari kembali oleh bagian pembelian pada pemasok lain, kecuali untuk pembelian obat-obatan kimia karena biasanya akan mengandalkan pemasok yang sama. Terkadang, untuk barang yang langka dan sulit dicari, bagian pembelian akan membelinya dari luar negeri. Jika perusahaan harus membeli dari luar negeri, harga yang dibayar akan semakin mahal dan waktu yang diperlukan untuk pengiriman barang pun akan semakin lama, sehingga proses celup kain dapat terhambat. Selain itu, kualitas dari barang yang dibeli juga mungkin tidak akan sebaik dengan yang biasanya dari segi daya tahan. Ketika barang sedang dibutuhkan segera, tetapi barang yang biasa tidak tersedia dan sulit untuk

mencarinya, maka bagian pembelian akan membeli barang dari merek lain yang memiliki spesifikasi semirip mungkin dengan yang biasa. Walau terkadang harga belinya lebih rendah dari yang biasanya, kemungkinan kualitas barang yang dibeli menurun dari segi daya tahannya akibat beberapa spesifikasi tidak atau kurang terpenuhi akan muncul. Sistem pembayaran yang diharuskan *cashless* atau mengurangi pembayaran dengan uang tunai akibat COVID-19 pun menyebabkan masalah dengan pemasok. Beberapa pemasok tidak ingin menggunakan sistem pembayaran *cashless* dan hanya menerima uang tunai karena mereka harus mengeluarkan biaya kembali untuk membeli mesin pembayarannya dan berpikir sistemnya akan rumit. Dengan adanya masalah-masalah tersebut, pengendalian internal diperlukan oleh perusahaan, agar proses bisnis, khususnya di siklus pembelian, dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Di samping itu, pengendalian internal pun dapat membantu perusahaan untuk mengurangi risiko yang ada dan mengambil keputusan yang tepat karena informasi yang tersedia akurat dan dapat diandalkan berkat pengendalian internal.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana aktivitas pembelian yang dilakukan oleh PT S?
2. Bagaimana pengendalian internal pada siklus pembelian yang telah diterapkan oleh PT S?
3. Bagaimana peran pengendalian internal yang telah diterapkan dalam menunjang efektivitas siklus pembelian di PT S?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas pembelian yang dilakukan oleh PT S

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengendalian internal pada siklus pembelian yang telah diterapkan oleh PT S
3. Untuk menganalisis bagaimana peran pengendalian internal yang telah diterapkan dalam menunjang efektivitas siklus pembelian di PT S.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, di antaranya:

1. Bagi perusahaan  
Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan informasi tambahan mengenai pengendalian internal yang ada, terutama pada siklus pembelian di perusahaan, agar pengendalian internal dapat dirancang atau dikembangkan dengan lebih baik lagi untuk membantu efektivitas siklus pembelian, membuat keputusan, mengurangi risiko, dan lainnya.
2. Bagi pembaca  
Dari penelitian ini, diharapkan para pembaca dapat menambah wawasan dan pengetahuannya mengenai peran pengendalian internal pada efektivitas siklus pembelian.
3. Bagi peneliti selanjutnya  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama dan/atau sejenisnya.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Perusahaan memiliki banyak aktivitas dan transaksi yang terjadi setiap harinya, seperti membeli peralatan, menjual barang, mempekerjakan karyawan, menagih pelanggan, dan lainnya. Romney et al. (2021: 33) mengelompokkan proses bisnis atau transaksi yang ada di perusahaan secara keseluruhan menjadi 5 siklus, yaitu siklus penjualan, pembelian, produksi, penggajian, dan keuangan. Setiap siklus transaksi tersebut didukung oleh beberapa aktivitas utama dan saling berhubungan satu sama lain untuk

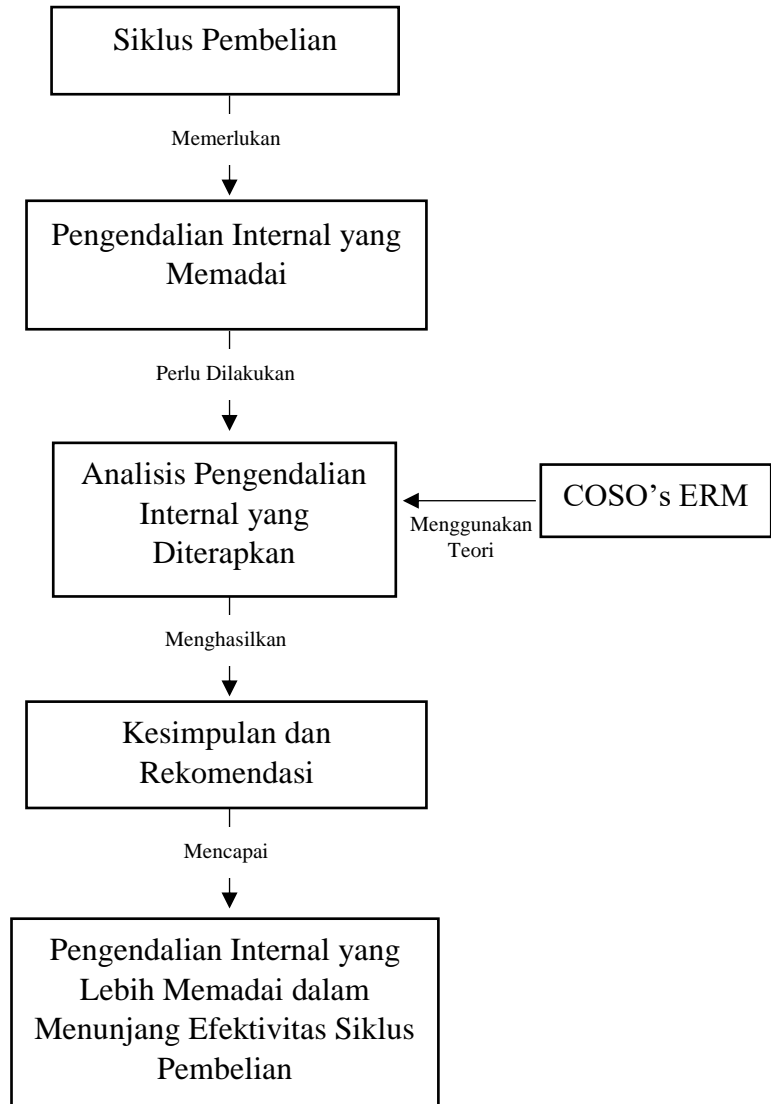
memberikan informasi yang sesuai dari 1 siklus ke siklus lainnya. Namun, pada setiap siklus tersebut sangat berisiko atau rawan timbul masalah, seperti salah satunya siklus pembelian karena pada siklus ini, kejujuran karyawan dalam mengelola persediaan barang sangat diuji. Siklus pembelian sendiri didefinisikan sebagai serangkaian aktivitas bisnis yang berulang dan operasi pemrosesan informasi terkait pembelian dan pembayaran barang dan jasa (Romney et al., 2021: 495). Dalam siklus pembelian, terdapat 4 aktivitas utama, yaitu *ordering*, *receiving*, *approve supplier invoice*, dan *cash disbursement* (Romney et al., 2021: 496).

Risiko atau masalah yang sering muncul dalam siklus pembelian biasanya adalah pencurian barang, membeli barang yang tidak diperlukan, memilih pemasok yang tidak dapat diandalkan, dan lain sebagainya. Ada banyak perusahaan yang masih memiliki masalah pada siklus pembeliannya, seperti contohnya masalah yang dihadapi PT S. Masalah pertama yang sedang dihadapi PT S adalah tidak tersedianya barang pada pemasok. Hal ini menyebabkan bagian pembelian mencari barang di pemasok lain, kecuali untuk pembelian obat-obatan kimia karena biasanya akan mengandalkan pemasok yang sama. Jika barang tidak ada atau memang langka, bagian pembelian akan membelinya dari luar negeri. Apabila bagian pembelian membeli barang dari luar negeri, maka masalah lain akan muncul, yaitu harganya yang lebih mahal dan pengiriman barangnya akan semakin lama. Selain itu, kualitas barang yang dibeli pun belum tentu baik dari yang biasanya dalam segi daya tahan karena barang yang dibutuhkan mendesak tidak tersedia dan sulit untuk mencarinya, sehingga bagian pembelian akan membeli barang dari merek lain yang memiliki spesifikasi semirip mungkin dengan yang biasa. Walau terkadang barang dari merek lain dapat dibeli dengan harga yang rendah, kemungkinan kualitas barang tersebut lebih jelek dari yang biasanya dalam hal ketahanan pun akan besar. Lalu, masalah terakhir adalah perusahaan menetapkan sistem pembayaran kepada pemasok harus *cashless* akibat COVID-19. Walau kebijakan ini bertujuan baik, tidak semua pemasok dapat menggunakan sistem *cashless* dan masih mewajibkan pembelinya untuk membayar tunai. Beberapa toko yang merupakan pemasok rutin dari PT S tidak menerima sistem pembayaran *cashless*, sehingga perusahaan harus mencari pemasok lain dan terkadang karyawan akan menalangi pembelian secara tunai apabila jumlah total yang harus dibayarkan kecil.

Perusahaan harus dapat mengurangi risiko yang ada dan mengatasi masalah yang terjadi, agar proses bisnis dapat berjalan secara efektif dan efisien. Salah satu caranya adalah dengan memiliki pengendalian internal yang memadai. Pengendalian internal adalah suatu proses, yang dipengaruhi oleh dewan direksi entitas, manajemen, dan personel lainnya, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai atau *reasonable assurance* mengenai pencapaian tujuan terkait operasi, pelaporan, dan kepatuhan (*The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*, 2013: 3). Dengan pengendalian internal, perusahaan dapat mencapai tujuannya karena semua kegiatan yang ada di perusahaan dapat berjalan dan terkendali dengan baik. Selain itu, pengendalian internal juga bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan karena informasi yang tersedia akurat dan dapat diandalkan berkat adanya pengendalian internal. Kerangka COSO's *Enterprise Risk Management* atau COSO's ERM biasa digunakan sebagai acuan untuk mengetahui apakah pengendalian internal yang diterapkan perusahaan telah memadai. Kerangka ini biasanya digunakan karena membahas atau menilai pengendalian yang ada berdasarkan risiko. Dengan COSO's ERM, diharapkan perusahaan dapat memperoleh atau mengembangkan pengendalian yang lebih fleksibel dan relevan. COSO's ERM terdiri dari 8 komponen, yaitu *internal environment*, *objective setting*, *event identification*, *risk assessment*, *risk response*, *control activities*, *information & communication*, dan *monitoring* (Bodnar & Hopwood, 2013: 103).

Penelitian ini akan mengidentifikasi pengendalian internal yang telah diterapkan oleh PT S pada siklus pembelian. Selanjutnya, pengendalian internal yang telah diterapkan tersebut akan dianalisis dengan menggunakan kerangka COSO's ERM. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui peran pengendalian internal dalam menunjang perusahaan mencapai tujuannya atau menunjang efektivitas, khususnya dalam siklus pembelian. Hasil analisis pun akan digunakan untuk memberikan atau menyusun rekomendasi kepada perusahaan, agar pengendalian internal yang diterapkan dapat lebih memadai dan efektivitas siklus pembelian dapat ditunjang.

**Gambar 1.1.**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: Olahan peneliti

